

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap *financial distress*. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Rahmat *et al.*, (2009). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel penelitian dan variabel kontrol. Penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia, sementara penelitian ini hanya menggunakan perusahaan-perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Pada penelitian ini, variabel kontrol yang ditambahkan adalah likuiditas (berdasarkan penelitian Fadhilah, 2013). Penambahan variabel kedalam penelitian karena variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel tersebut terhadap *financial distress*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan (*non*-perbankan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Analisis data statistik menggunakan regresi logistik. Hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi lima, ukuran komite audit, independensi anggota komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, jumlah ahli keuangan komite audit, dan hipotesis simultan yang berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit dan jumlah ahli keuangan komite audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Frekuensi pertemuan komite audit dan independensi anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Variabel kontrol likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengindikasikan bahwa ukuran komite audit dan jumlah ahli keuangan komite audit berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Penting untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite audit terhadap *financial distress* untuk meminimalisir terjadinya *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress*, karakteristik komite audit